

INTISARI

Latar Belakang: Pasar menjadi tempat umum yang berpotensi menghasilkan lebih banyak sampah setelah pemukiman penduduk. Pengelolaan sampah di pasar harus dilakukan dengan tepat agar tidak menimbulkan permasalahan di area pasar karena dapat menyebabkan pasar terlihat kumuh dan menimbulkan bau yang tidak sedap.

Tujuan: Mengevaluasi pengelolaan sampah di Pasar Induk Pamanukan Kabupaten Subang berdasarkan aspek manajemen dengan kriteria perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Metode: Penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian berjumlah 12 informan, dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian dilakukan pada bulan April-Juni 2021.

Hasil: Hasil penelitian di Pasar Induk Pamanukan terkait pengelolaan sampah berdasarkan aspek manajemen yaitu kriteria perencanaan Pasar Induk Pamanukan tidak memiliki rencana kerja dan SOP terkait pengelolaan sampah. Kriteria pengorganisasian SDM dan fasilitas sarana prasarana yang dimiliki Pasar Induk Pamanukan tidak mencukupi untuk terlaksananya pengelolaan sampah yang baik, dan tidak terjalin koordinasi resmi antara pihak TPS Pamanukan dan pihak pengelola pasar. Kriteria pelaksanaan pengelolaan sampah di Pasar Induk Pamanukan masih kumpul, angkut dan buang, serta tidak ada sosialisasi terkait pengelolaan sampah kepada pedagang. Kriteria pengawasan yaitu tidak dilakukan evaluasi pekerjaan terkait pengelolaan sampah dan belum ada upaya perbaikan terkait pengelolaan sampah di Pasar Induk Pamanukan.

Kesimpulan: pengelolaan sampah berdasarkan aspek manajemen dengan kriteria perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan di Pasar Induk Pamanukan belum semuanya terpenuhi dan terlaksana dengan baik.

Saran: perlu adanya kerjasama semua pihak terkait pengelolaan sampah dan kebersihan pasar, sehingga terciptanya lingkungan Pasar Induk Pamanukan yang bersih.

Kata Kunci: Pengelolaan Sampah, Pasar Tradisional, Manajemen

Abstract

Introduction: A market is a place that potentially produces more waste after settlements. Waste management in the market must be done properly so as not to cause problems.

Purpose: The study is to evaluate waste management at Pamanukan Main Market base on management aspects with planning, organizing, actuating, and monitoring criteria.

Method: This qualitative study used a case study approach. The number of informants in this study was 14 informants, selected using the purposive sampling technique. The study was done in April-June 2021.

Results: Pamanukan Main Market doesn't have a work plan and SOP regarding waste management. Human resources and infrastructure facilities owned by Pamanukan Main Market are not sufficient for the implementation of good waste management. In addition, there is no official coordination between the TPS Pamanukan and the market manager. Enforcement of waste management at the pasar induk pamanukan uses collection, transportation, and disposal techniques. There's no socialization for waste management to the traders. The job evaluation on waste management at Pamanukan Main Market was not done by the market manager, and there have been no improvement efforts on waste management at the Pamanukan Main Market.

Conclusion: The management of waste products based on management aspects of the planning, organizing, actuating, and controlling criteria at the Pamanukan Main Market has not all been complete and well managed.

Recommendation: it is necessary to cooperate with all parties regarding waste management and market hygiene to create a clean market environment

Keywords: Waste management, Traditional Market, Management